

**RANCANGAN AKHIR**  
**Renstra OPD**  
**(Rencana Strategis)**  
**2017 - 2022**

**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**  
**KABUPATEN BATANG**



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**

## **Kata Pengantar**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan Karunianya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan RENSTRA (Rencana Strategik) 2017-2022 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang. RENSTRA ini merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang dalam mengimplementasikan Sistem Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah yang baik.

RENSTRA adalah wujud perencanaan yang baik tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun ke depan. RENSTRA juga merupakan acuan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang selama 5 (lima) tahun ke depan.

Adapun tujuan penyusunan revisi RENSTRA ini adalah untuk menggambarkan perencanaan program dan kegiatan beberapa tahun ke depan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang. Melalui penyusunan RENSTRA ini juga dapat memberikan gambaran target-target yang ingin dicapai oleh SKPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang beberapa tahun ke depan, yang mana target-target tersebut dapat diukur melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Demikian RENSTRA ini kami susun semoga dapat digunakan dengan baik sebagai bahan acuan pelaksanaan program dan kegiatan serta meningkatkan kinerja beberapa tahun ke depan.

Batang, 2018

Kepala Dinas Pekerjaan Umum  
dan Penataan Ruang Kab. Batang,

**Ir. KETUT MARIADJI**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19600623 198803 1 006

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum .....	2
C. Maksud dan Tujuan .....	3
D. Sistematika Penulisan .....	3
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PD .....	5
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	5
B. Sumber Daya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang ....	8
C. Kinerja Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang	9
D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang.....	12
BAB III ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH .....	14
A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang .....	14
B. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	16
C. Telaah Renstra K/L dan Provinsi/Kab/Kota .....	18
D. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	19
E. Penentuan Isu-isu Strategis.....	19
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	20
A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD.....	20
B. Hubungan Tujuan dan Sasaran PD dengan Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	21
BAB V STRATEGI DAN ARAH PD.....	23
BAB VI PROGRAM DAN KEGIATAN.....	24
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAN BIDANG URUSAN .....	44
BAB VIII PENUTUP.....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Indikator Kinerja Pembangunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Tahun 2017 - 2022 .....	10
Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD .....	22
Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang .....	24
Tabel 7.1 Penetapan Indikator Kinerja Daerah RPJMD Kabupaten Batang Tahun 2017- 2022 Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Hubungan RENSTRA OPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya .....	2
---	---



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah provinsi/kab./kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat.

Dalam pelayanan di bidang ke-PU-an dan Penataan Ruang (sesuai dengan tupoksi OPD) berdasarkan peraturan perundangan yang menjadi acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing OPD dirinci berdasarkan UU, PP, Perda, Kepmen.

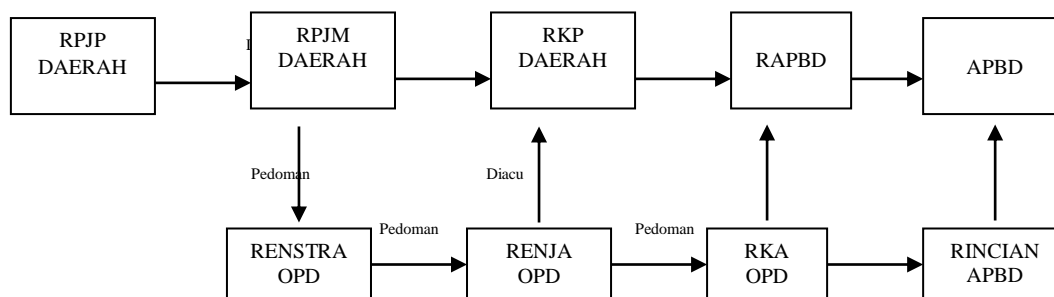
Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang tahun 2017– 2022 adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang selama beberapa kurun waktu kedepan, dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah untuk mewujudkan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab di Kabupaten Batang telah menetapkan kebijakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah. Pelaksanaan lebih lanjut Pembangunan Daerah Kabupaten Batang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) ini substansi penyusunannya adalah Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pekerjaan umum berkewajiban untuk menyusun Rencana Strategis dimaksud.

Gambar 1.1.

Hubungan Renstra OPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahunan dan penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan jangka Panjang (RPJP) Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Batang.

Dokumen Rencana Strategis Dinas ini ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang yang selanjutnya dipergunakan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas untuk periode 1 (satu) tahunan.

Dokumen Renstra dan Renja ini dipergunakan sebagai dasar penyusunan RKA (Rencana Kerja Anggaran) yang setelah mendapat pengesahan dari DPRD menjadi APBD Kabupaten Batang.

## B. Landasan Hukum

Dasar Hukum penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang untuk tahun 2017 - 2022 adalah :

1. UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya pasal-pasal dalam Bab X Pembangunan Daerah;
3. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, beserta lampiran-lampirannya;
4. Surat Edaran Bersama Nomor 050/4936/SJ dan Nomor 0430/M.PPN/12/2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelarasan RPJMD dengan RPJMN 2015-2019 antara Menteri Dalam Negeri dan Menteri PPN/Kepala Bappenas-RI;
5. Peraturan perundang-undangan, peraturan dan ketentuan lain yang terkait;



### C. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang tahun 2017 – 2022 ini dimaksudkan sebagai acuan dalam merencanakan dan merumuskan rencana program dan kegiatan pembangunan di Bidang ke-PU-an dan Penataan Ruang yang akan dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang pada periode 2017-2022. Selain itu Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Tahun 2017-2022 dimaksudkan untuk memberikan landasan kebijakan operasional bagi seluruh aparat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang, baik di jajaran struktural maupun fungsional dalam melaksanakan tugas sehari-hari, baik program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas pokok dan sasaran pembangunan ke-PU-an serta tujuan dan sasaran pembangunan daerah serta melakukan penyesuaian terhadap target baik anggaran dan indikator pembangunan daerah.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang adalah untuk mewujudkan kondisi yang diinginkan yaitu turut mendorong tercapainya sasaran pembangunan infrastruktur yang ditetapkan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan sehingga dapat dicapai hasil yang optimal secara selaras, serasi dan seimbang, melalui keterpaduan pelaksanaan, dengan demikian semua potensi yang ada dapat didayagunakan dengan sebaik-baiknya serta memberikan **penyesuaian arah dan acuan** bagi seluruh aparat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan pembangunan sesuai dengan visi, misi dan arah pembangunan daerah.

### D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang tahun 2017 - 2022 terdiri dari :

#### BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.

#### BAB II GAMBARAN PELAYANAN PD

Menguraikan tentang peran (tugas dan fungsi) struktur organisasi PD, sumber daya yang dimiliki dan kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang.

### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

Menyajikanidentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan PD; telaahan Visi, Misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih; telaahan renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota; telaahan rencana tata ruang wilayah dan KHLS RPJMDdan penentuan isu-isu strategis.

### **BABIV TUJUAN, DAN SASARAN**

Menguraikan tentang tujuan dan sasaran jangka menengah PD; hubungan tujuan dan sasaran PD dengan tujuan dan sasaran RPJMD.

### **BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

### **BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN**

### **BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

### **BAB VIII PENUTUP**

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN OPD**

#### **A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

##### **1. Tugas dan Fungsi Unit Kerja**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Dinas Daerah Kabupaten Batang (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2008 no. 8) dan Peraturan Bupati Batang No. 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan susunan organisasi serta tata kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang. maka Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

##### **a. Tugas**

Melaksanakan urusan pemerintah daerah dan tugas pembantu di bidang ke-PU-an dan Penataan Ruang.

##### **b. Fungsi OPD adalah perumusan kebijakan teknis di bidang ke-PU-an, dan Penataan Ruang :**

- 1) Penyusunan rencana teknis di bidang ke-PU-an dan Penataan Ruang;
- 2) Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis bidang ke-PU-an dan Penataan Ruang;
- 3) Pemantauan, pengendalian dan evaluasi ke-PU-an dan Penataan Ruang;
- 4) Pembinaan dan pemberian bimbingan di bidang ke-PU-an dan Penataan Ruang;
- 5) Penyelenggaraan pembangunan dan pemeliharaan bidang ke-PU-an dan Penataan Ruang;
- 6) Pelayanan umum, perizinan dan pengaturan di bidang ke-PU-an dan Penataan Ruang;
- 7) Pelaksanaan koordinasi dan hubungan kerja dengan instansi terkait di bidang ke-PU-an dan Penataan Ruang;
- 8) Pelaksanaan pengawasan, monitoring dan laporan di lingkungan dinas;
- 9) Pembinaan terhadap UPTD di lingkungan dinas;
- 10) Penyelenggaraan ketatausahaan yang meliputi segala kegiatan di bidang umum, perlengkapan, kepegawaian, keuangan dan program;
- 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh bupati sesuai tugas dan fungsinya.

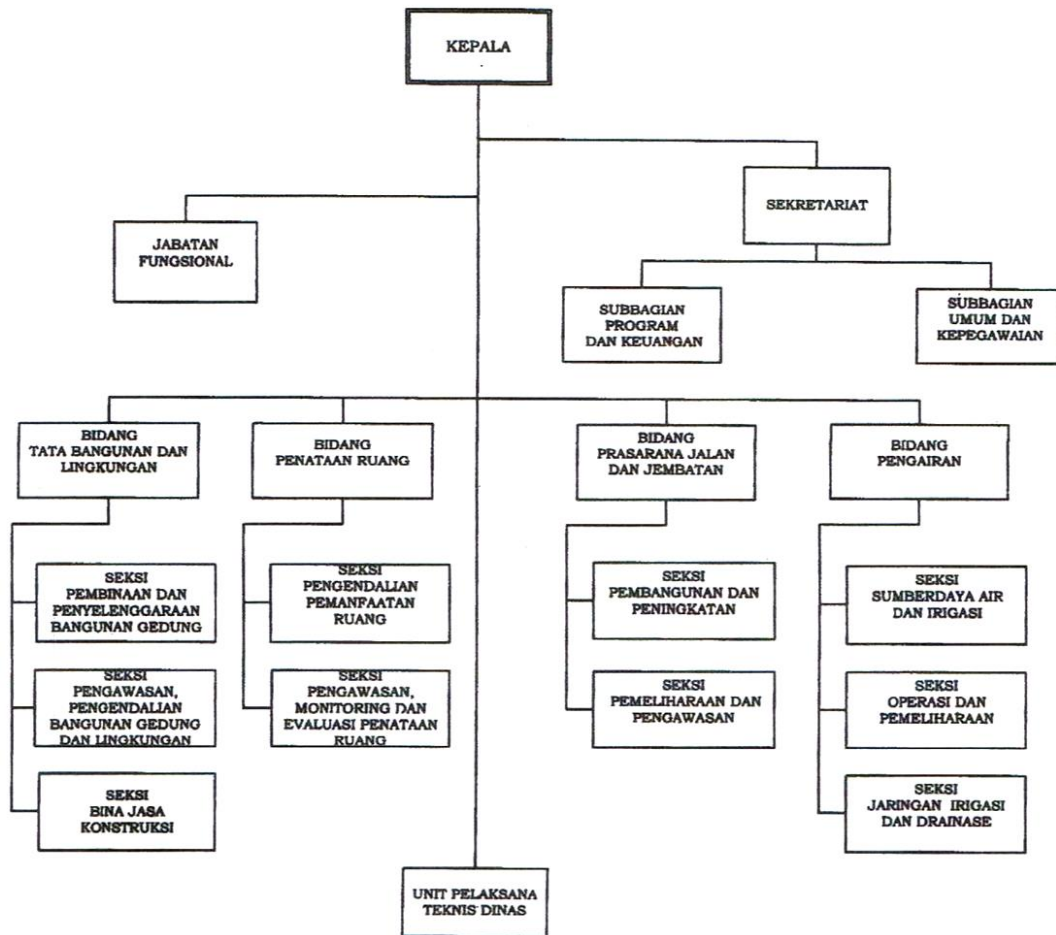
##### **2. Susunan Organisasi**

Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  - 1) Subbagian Program dan Keuangan
  - 2) Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Tata Bangunan dan Lingkungan, terdiri dari :
  - 1) Seksi Pembinaan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung;
  - 2) Seksi Pengawasan, Pengendalian Bangunan Gedung dan Lingkungan; dan
  - 3) Seksi Bina Jasa Konstruksi;
- d. Bidang Penataan Ruang, terdiri dari :
  - 1) Seksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang; dan
  - 2) Seksi Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi Penataan Ruang;
- e. Bidang Prasarana Jalan dan Jembatan, terdiri atas :
  - 1) Seksi Pembangunan dan Peningkatan; dan
  - 2) Seksi Pemeliharaan dan Pengawasan;
- f. Bidang Pengairan, terdiri atas :
  - 1) Seksi Sumber Daya Air dan Irigasi;
  - 2) Seksi Operasi dan Pemeliharaan; dan
  - 3) Seksi Jaringan Irigasi dan Drainase;
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
- h. Jabatan Fungsional.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN  
RUANG KABUPATEN BATANG**

**LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI BATANG  
NOMOR 59 TAHUN 2016  
TENTANG  
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI,  
SERTA TATA KERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN  
PENATAAN RUANG KABUPATEN BATANG**



BUPATI BATANG,

ttd

YOYOK RIYO SUDIBYO

## **B. Sumber Daya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang**

### **1. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM)**

#### **a. Personalia**

##### **1) Jumlah Pegawai berdasarkan golongan**

a) Golongan IV	:	4	orang
b) Golongan III	:	45	orang
c) Golongan II	:	69	orang
d) Golongan I	:	32	orang
e) PTT (Non PNS)	:	88	orang
f) THL (Non PNS)	:	155	orang

##### **2) Pendidikan menurut tingkat pendidikan (PNS)**

a) Pasca Sarjana ( S2 )	:	3	orang
b) Sarjana ( S1 )	:	29	orang
c) Diploma 4	:	2	orang
d) Diploma 3	:	2	orang
e) SLTA	:	72	orang
f) SLTP	:	24	orang
g) SD	:	18	orang

### **2. Kondisi Sarana Prasarana**

a. Tanah	:	967
b. Peralatan dan mesin	:	2.211
1. Alat-alat besar	:	51
2. Alat-alat angkut	:	130
3. Alat-alat bengkel dan alat ukur	:	105
4. Alat-alat kantor dan rumah tangga	:	1.851
5. Alat-alat Studio dan Komunikasi	:	59
6. Alat-alat Laboratorium	:	14
7. Alat-alat Keamanan	:	1
c. Gedung dan Bangunan	:	62
1. Bangunan Gedung	:	55
d. Jalan, irigasi dan jaringan	:	2.321
1. Jalan dan Jembatan	:	632
2. Bangunan Air	:	1.689
3. Instalasi	:	0

- 4. Jaringan
- e. Aset tetap lainnya
  - 1. Buku perpustakaan : 13.945
  - 2. Barang bercorak kebudayaan : 3

### **C. Kinerja Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang**

Dalam beberapa tahun terakhir, pada umumnya, kualitas penyelenggaraan perencanaan pembangunan bidang Pekerjaan Umum di Kabupaten Batang terus menerus mengalami peningkatan. Beberapa indikator yang menyebabkan adanya peningkatan kualitas penyelenggaraan perencanaan tersebut meliputi :

1. Meningkatnya intensitas keterlibatan berbagai unsur pemangku kepentingan pembangunan antara lain DPRD, perguruan tinggi, dan sektor swasta;
2. Meningkatnya mekanisme perencanaan program kegiatan berdasarkan kebutuhan masyarakat;
3. Meningkatnya konsistensi antara dokumen perencanaan dengan mekanisme penyusunan anggaran;

Peningkatan kualitas penyelenggaraan perencanaan tidak lepas dari meningkatnya kapasitas kelembagaan Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kabupaten Batang meliputi kapasitas SDM, sarana dan prasarana serta sistem perencanaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, meliputi :

1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan formal dan diklat fungsional;
2. Pemenuhan peralatan yang mendukung tugas aparat komunikasi dan informatika
3. Penguatan koordinasi intern dilingkungan Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Batang
4. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pekerjaan sehari-hari.

Tingkat capaian Indikator kinerja Pembangunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang berdasarkan sasaran/target Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Priode Tahun 2012 s.d 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.  
Capaian Indikator Kinerja Pembangunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang  
Kabupaten Batang Tahun 2012 – 2016

No.	INDIKATOR KINERJA URUSAN	2012		2013		2014		2015		2016	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
<b>1</b>	<b>Luas Irigasi Kabupaten Kondisi Baik</b>	<b>66,71 %</b>	<b>42,78 %</b>	<b>71,60 %</b>	<b>59,26 %</b>	<b>78,27 %</b>	<b>39,66 %</b>	<b>80,05 %</b>	<b>45,15 %</b>	<b>83,16 %</b>	<b>42,89 %</b>
a	Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik (Ha)	15.002	9.662	16.101	13.328	17.601	8.985	18.002	8.231	18.701	8.719
b	Luas Seluruh Irigasi Kabupaten (Ha)	22.488	22.488	22.488	22.488	22.488	22.653	22.488	18.231	22.488	20.329
<b>2</b>	<b>Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik</b>	<b>75 %</b>	<b>48 %</b>	<b>80 %</b>	<b>49 %</b>	<b>85 %</b>	<b>40 %</b>	<b>95 %</b>	<b>93,697 %</b>	<b>95 %</b>	<b>46,98 %</b>
a	Panjang Jalan kondisi baik (Km)	434,65	280,55	463,62	285	492,60	230,97	521,58	543	550,55	320,137
b	Panjang jalan seluruhnya (km)	579,53	579,53	579,53	579,53	579,53	579,53	579,53	579,53	579,53	681,431





#### **D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang**

Ketersediaan infrastruktur yang berkualitas merupakan salah satu faktor penentu daya tarik suatu kawasan/wilayah, di samping faktor kualitas lingkungan hidup, image, dan masyarakat (budaya). Sementara itu, kinerja infrastruktur merupakan faktor kunci dalam menentukan daya saing global, selain kinerja ekonomi makro, efisiensi pemerintah, dan efisiensi usaha.

Tantangan umum lainnya yang dihadapi dalam pembangunan infrastruktur, khususnya bidang PU di Kabupaten Batang adalah kendala alamiah berupa struktur wilayah geografis; disparitas dan distribusi penduduk di daerah pantai dan di daerah dataran tinggi; menurunnya kinerja infrastruktur yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah;

Dengan demikian, tantangan pembangunan infrastruktur ke depan adalah bagaimana untuk terus meningkatkan ketersediaan infrastruktur yang berkualitas dengan kinerja yang semakin dapat diandalkan agar daya tarik dan daya saing Kabupaten Batang dalam konteks Nasional dapat terus meningkat. Demikian pula dengan infrastruktur yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah diharapkan akan dapat terus mendorong percepatan peningkatan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, sekaligus mewujudkan kesejahteraan sosial dan kenyamanan lingkungan.

Menghadapi tantangan di atas, maka diperlukan pendekatan pembangunan yang bersifat kewilayahan dan direncanakan dengan matang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan ekonomi dan sosial serta ketersediaan infrastruktur suatu wilayah agar infrastruktur pekerjaan umum dapat mendukung pengembangan ekonomi dan wilayah secara efisien dan efektif.

Bagi Kabupaten Batang, infrastruktur merupakan salah satu motor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan daya saing daerah, disamping sektor lain seperti jasa keuangan dan pariwisata. Melalui kebijakan dan komitmen pembangunan infrastruktur yang tepat, maka hal tersebut diyakini dapat membantu mengurangi masalah kemiskinan, mengatasi persoalan kesenjangan antar-kawasan maupun antar-wilayah, memperkuat ketahanan pangan, dan menambah lapangan pekerjaan yang secara keseluruhan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur pekerjaan umum mempunyai manfaat langsung untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kualitas lingkungan, karena semenjak tahap konstruksi telah dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekaligus menggerakkan sektor riil. Sementara pada masa layanan, berbagai multiplier ekonomi dapat dibangkitkan melalui kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan

infrastruktur. Infrastruktur pekerjaan umum yang telah terbangun tersebut pada akhirnya juga akan dapat memperbaiki kualitas permukiman.

Disamping itu, infrastruktur PU juga berperan sebagai pendukung kelancaran kegiatan sektor pembangunan lainnya antara lain sektor pertanian, industri, kelautan dan perikanan. Pembangunan infrastruktur PU karenanya berperan sebagai stimulan dalam mendukung perkembangan ekonomi wilayah yang signifikan. Oleh karenanya, upaya pembangunan infrastruktur perlu direncanakan dengan matang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan suatu wilayah, yang pada gilirannya akan menjadi modal penting dalam mewujudkan berbagai tujuan dan sasaran pembangunan daerah, termasuk kaitannya dengan pencapaian sasaran-sasaran Millennium Development Goals (MDGs) dan RPJMD pada tahun 2017 sd 2022.

Dengan demikian, pembangunan infrastruktur pekerjaan umum pada dasarnya dimaksudkan untuk mencapai 2 (dua) strategic goals, yaitu: a) meningkatkan pertumbuhan ekonomi; b) meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

Perwujudan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum tersebut terlihat melalui: (i) Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang berperan untuk mendukung distribusi lalu-lintas barang dan manusia maupun pembentuk struktur ruang wilayah; (ii) Infrastruktur sumber daya air yang berperan dalam penyimpanan dan pendistribusian air untuk keperluan domestik (rumah tangga), industri, dan pertanian guna mendukung ketahanan pangan, dan pelaksanaan konservasi sumber daya air. Seluruh penyediaan infrastruktur tersebut diselenggarakan berbasiskan penataan ruang, (iii) Infrastruktur tata bangunan lingkungan yang berbasis lingkungan; (iv) Pemanfaatan, pengawasan dan pengendalian tata ruang di wilayah kabupaten Batang

Oleh karenanya, pembangunan infrastruktur bukan hanya harus benar-benar dirancang dan diimplementasikan secara sistematis, tetapi juga harus berkualitas supaya mampu menciptakan dan membuka peluang untuk mendapatkan keuntungan ekonomi (economic gains), menghadirkan keuntungan sosial (social benefits), meningkatkan layanan publik (public services), serta meningkatkan partisipasi politik (political participation) di segenap lapisan masyarakat. Pembangunan infrastruktur pekerjaan umum juga harus selaras dan bersinergi dengan sektor-sektor lainnya sehingga mampu mendukung pengembangan wilayah dan permukiman dalam rangka perwujudan dan pemantapan Kabupaten Batang yang lebih baik.

### **BAB III**

#### **PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

##### **A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Batang**

Permasalahan-permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

###### **1. Bidang Tata Bangunan dan Lingkungan:**

###### **a. Permasalahan :**

1. Kurangnya data penataan bangunan gedung dan lingkungan
2. Belum adanya implementasi dan regulasi tentang penataan bangunan dan lingkungan
3. Belum terencananya perencanaan pengembangan dan penataan kota yang terintegrasi di wilayah kota batang dan sekitarnya
4. Kurangnya komitmen untuk merealisasi perencanaan yang telah disepakati

###### **b. Solusi :**

1. Menganggarkan penyusunan data-data tentang tata bangunan dan lingkungan
2. Mengalokasi penganggaran untuk mendukung implementasi regulasi tentang penataan bangunan dan lingkungan
3. Mengalokasikan penganggaran perencanaan pengembangan dan penataan kota di wilayah kota batang
4. Harus komitmen.

###### **2. Bidang Penataan Ruang :**

###### **a. Permasalahan :**

1. Peta ruang yang tidak sesuai fakta dilapangan dengan peta existing RTRW sehingga menimbulkan ketidak pastian investasi yang ingin masuk ke Batang.
2. Rawan terjadi pelanggaran dalam pemanfaatan ruang yang berdasarkan RTRW.

###### **b. Solusi :**

1. Perlu adanya pengadaan peta baru skala RTRW yang dapat dipergunakan untuk membantu kajian analisis pembangunan dan investasi di Kabupaten Batang dan perlu adanya Revisi RTRW.
2. Perlunya pengendalian, pengawasan, monitoring dan evaluasi yang ketat terkait dengan pemanfaatan ruang.

###### **3. Bidang Prasarana Jalan dan Jembatan :**

###### **a. Permasalahan :**

1. Belum seluruh ruas jalan kabupaten tersedia drainase.

2. Kondisi geometri jalan kabupaten, terutama yang berada di daerah selatan banyak yang ekstrim (belokan tajam, tikungan, naik turun).
  3. Minimnya tenaga perawat jalan/mantri jalan yang berada di UPTD DPU-PR Kabupaten Batang.
  4. Kurangnya kesadaran masyarakat pengguna jalan terhadap kemampuan jalan dalam menerima beban muatan.
  5. Kurang seimbangannya perbandingan antara dana pemeliharaan dengan panjang jalan yang rusak/terbatasnya dana pemeliharaan jalan.
- c. Solusi :
1. Melengkapi/membangun drainase pada tepi kanan dan kiri jalan kabupaten sehingga air tidak menggenang di jalan.
  2. Memperbaiki/membuat geometri jalan yang kondisinya ekstrim sehingga pengguna jalan menjadi aman dan nyaman.
  3. Menambah tenaga perawat jalan/mantri jalan dengan pengangkatan khusus/sistem kontrak.
  4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat pengguna jalan dengan sosialisasi dan sanksi yang tegas.
  5. Menambah anggaran untuk pemeliharaan jalan, agar kerusakan segera tertangani dan tidak bertambah parah.
4. Bidang Pengairan :
- a. Permasalahan :
1. Kondisi jaringan irigasi kabupaten rata-rata dalam keadaan rusak berat sehingga berdampak tidak optimalnya dalam mengairi luas persawahan yang ada.
  2. Terbatasnya dana pemeliharaan jaringan irigasi.
  3. Minimnya tenaga oprasional dan pemeliharaan lapangan yang berada di UPTD DPU-PR Kabupaten Batang
  4. Banyaknya aset tanah pengairan yang dpergunakan oleh masyarakat secara ilegal.
- b. Solusi :
1. Merehabilitasi secara menyeluruh jaringan irigasi yang rusak parah sehingga pengairan berfungsi optimal.
  2. Untuk perbaikan jaringan irigasi, idealnya setiap tahun tersedia dana pemeliharaan yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan dilapangan.
  3. Menambah tenaga oprasional dan pemeliharaan lapangan.
  4. Dilakukan sertivikasi aset tanah-tanah irigasi

**b. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih**

Visi, berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dalam Pasal 1, angka 12, adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir perencanaan. Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2008, Visi dan Misi dalam RPJMD merupakan visi dan misi Kepala Daerah terpilih. Visi dan Misi Kepala Daerah menjadi dokumen negara dan pada dasarnya merupakan idealisme dan pemikiran calon kepala daerah terhadap kondisi dan permasalahan masyarakat Kabupaten Batang.

Visi Bupati dan Wakil Bupati Batang periode Tahun 2017-2022 dalam rangka mengimplementasi keinginan tersebut, yaitu: ***“Terwujudnya Kabupaten Batang yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing, Agamis, Tentram dan Sejahtera pada tahun 2022”***.

Perwujudan visi tersebut mengandung filosofis bahwa Batang sebagai suatu daerah otonom dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, harus mampu mengoptimalkan segala potensi untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya melalui pemerintahan yang harmonis, energik, berdaya saing, agamis, tentram dan sejahtera pada tahun 2022.

Misi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Dengan kata lain, Misi adalah rumusan mengenai apa-apa yang diyakini dapat dilakukan.

Rumusan misi dalam rancangan dokumen RPJMD ini sebagai penjabaran atas visi “Terwujudnya pemerintahan yang harmonis, energik, berdaya saing, agamis, tentram dan sejahtera pada tahun 2022.” adalah :

1. Menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (sustainability development);
2. Meningkatkan kemampuan aparatur Pemerintah Daerah sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing;
3. Meningkatkan sinergi dan kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah daerah sekitar dan seluruh instansi vertikal yang berada di wilayah Kabupaten Batang;
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan secara holistik;
5. Memastikan penduduk usia pendidikan dasar bersekolah dengan gratis dan penduduk usia menengah bersekolah dengan biaya terjangkau.
6. Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk menyelenggarakan pendidikan vokasional berbasis potensi local Batang dengan mendirikan SMK baru dengan

- jurusan : a) pengolahan produk perikanan; b) pengolahan produk pertanian dan perkebunan; c) teknik ukir dan mebel; dan d) pengolahan kulit dan produk turunannya;
7. Meningkatkan kemampuan masyarakat khususnya pemuda untuk mengolah dan mengelola potensi (komoditas maupun lokasi) yang tersedia di desa masing-masing dengan skema industri kreatif;
  8. Membuka peluang investasi dengan mempromosikan ketersediaan lahan, energi dan tenaga kerja untuk industri dan manufaktur;
  9. Menuntaskan pembangunan infrastruktur khususnya jalan dan jembatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara cepat dan tepat;
  10. Membangun ketahanan pangan dengan menguatkan sektor pertanian dan peternakan;
  11. Melakukan penataan pengelolaan kawasan pesisir Batang;
  12. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat untuk mendapatkan kredit produktif;
  13. Membangun sistem distribusi dan pemasaran produk yang dihasilkan masyarakat Batang;
  14. Mengimplementasikan konsep desa pintar (*smart village*) secara bertahap untuk 248 desa / kelurahan yang ada;
  15. Mengembangkan dan mengintegrasikan agro bisnis dan agro wisata di wilayah Batang; Mengembangkan objek wisata religi, wisata edukasi dan merevitalisasi objek wisata yang ada namun tak terawat;
  16. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan pengamalan agama kepada seluruh umat beragama;
  17. Membangkitkan kembali sistem keamanan lingkungan yang terintegrasi dalam bentuk sistem peringatan dini dan pelaporan tindakan kriminal bersama Kepolisian yang ada di Kabupaten Batang;
  18. Meningkatkan pendapatan dan daya beli melalui penguatan ekonomi masyarakat serta membuka dan menyediakan ruang publik bagi masyarakat Batang;

Terkait penjabaran Visi, Misi Kepala daerah dan Wakil Kepala daerah terpilih tersebut di atas, didapatkan tujuan dari misi-misi tersebut. Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 sampai 5 tahun ke depan mengacu visi dan misi serta didasarkan isu dan analisis strategis. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Tujuan dan sasaran pada masing-masing misi pembangunan kabupaten Batang Tahun 2017-2022 yang sesuai dengan tupoksi DPUPR masuk pada tujuan dan sasaran Misi 3 yaitu :

Meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk menunjang peningkatan ekonomi daerah dan tepenuhinya kebutuhan dasar masyarakat.kualitas dan kuantitas dengan sasaran:

1. Jalan dan Jembatan kondisi baik;
2. Jaringan irigasi dalam kondisi baik;
3. Ruang terbuka hijau yang ditertibkan.

**c. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota**

Visi pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2013-2018 adalah “Menuju Jawa Tengah Sejahtera Dan Berdikari” “Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”. Terdapat 7 (tujuh) Misi yang ditempuh dalam rangka mewujudkan visi tersebut, adapun misi yang berkaitan dengan urusan Pekerjaan Umum diantaranya :

- Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Jawa Tengah yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan

**Strategi dan Kebijakan Pengembangan Wilayah Jawa Tengah**

Dalam rangka pencapaian tujuan pengembangan wilayah Jawa Tengah, maka dilakukan strategi pengembangan wilayah Jawa Tengah melalui:

- a. Peningkatan pelayanan perkotaan dan pusat pertumbuhan ekonomi wilayah yang merata dan berhierarki;
- b. Pemerataan pembangunan infrastruktur terutama di wilayah tengah dan selatan melalui upaya :
  - 1) Peningkatan kapasitas dan aksesibilitas terutama di wilayah tengah dan selatan;
  - 2) Pengembangan sistem transportasi darat, laut, dan udara secara terpadu guna meningkatkan aksesibilitas antar wilayah;
  - 3) Pengembangan sistem energi secara optimal dan mewujudkan keterpaduan sistem penyediaan listrik agar terdistribusi merata;
  - 4) Pengembangan sistem prasarana pengairan untuk menunjang kegiatan sektor yang terkait pemanfaatan sumber daya air;
  - 5) Pengembangan sistem pelayanan prasarana permukiman yang terpadu guna mencapai kualitas lingkungan permukiman yang baik.

**Arah Pembangunan Kewilayahan Kabupaten Batang**

Arah pembangunan kewilayahan meliputi aspek Fisik (Infrastruktur, Konektivitas, Alam) di Kabupaten Batang terdapat strategi dan kebijakan yang meliputi :

1. Strategi Pembangunan Kabupaten Batang:
  - a. Kebijakan Pemkab/ Pemkot tentang Pengembangan Pelabuhan Dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan di Pantura serta meningkatkan potensi perikanan



- b. Kebijakan Pemkab/ Kota tentang keterpaduan sistem jaringan prasarana jalan dengan tata ruang wilayah yang merupakan acuan pengembangan wilayah dan meningkatkan keterpaduannya dengan sarana dan prasarana lainnya;
  - c. Kebijakan Pemkab/ Kota tentang pengembangan Batik sebagai warisan budaya dalam konteks melestarikan maupun menggunakannya sebagai sumber industri kreatif
2. Kebijakan Pembangunan Kabupaten Batang :
- a. Meningkatkan fungsi pelabuhan nasional di Pekalongan sebagai pusat perdagangan ikan di kawasan Petanglong dan sekitarnya
  - b. Mengurangi dampak banjir (Petanglong utara) dan longsor (Petanglong selatan) pada kawasan budidaya
  - c. Mengurangi dampak banjir (Petanglong utara) dan longsor (Petanglong selatan) pada kawasan budidaya
  - d. Membuat jalur baru untuk mendukung kegiatan wisata dan kegiatan pertanian di wilayah selatan Petanglong

**d. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Secara geografis, wilayah Kabupaten Batang meliputi wilayah dataran rendah dan wilayah dataran tinggi. Hal itu berpengaruh pada pembangunan infrastruktur di bidang pekerjaan umum dimana daerah dataran tinggi yang sebagian besar wilayahnya berbukit-bukit dan bertebing serta beberapa ruas rawan longsor membuat pembangunan jalan, jembatan dan jaringan irigasi di daerah tersebut harus benar-benar memperhatikan faktor alam sehingga konstruksi jalan, jembatan serta jaringan irigasi yang dibangun bisa tahan lama.

Sedangkan di wilayah dataran rendah, pembangunan infrastruktur harus memperhatikan kondisi wilayah yang kadang tergenang air yang disebabkan drainase yang mampet ataupun luapan air dari sungai.

**e. Penentuan Isu-isu Strategis**

Dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada di sektor Ke-PU-an Kabupaten Batang, maka isu strategis yang muncul sebagai berikut :

1. Tersedianya sarana dan prasarana akses penunjang jalan dan jembatan kabupaten;
2. Peningkatan sarana dan prasarana di bidang sumber daya air;
3. Tersedianya pembangunan, infrastruktur gedung dan bangunan berbasis lingkungan;
4. Tersedianya peta pola Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk mengetahui informasi zonasi detail rencana tata ruang wilayah sesuai dengan peruntukan.

## BAB IV

### TUJUAN, DAN SASARAN

#### A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD

Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah, sementara sasaran adalah hasil atau kondisi yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut (Permendagri No. 86 tahun 2017).

Adapun tujuan dan sasaran pada masing-masing misi pembangunan Kabupaten Batang Tahun 2017-2022 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Masuk dalam Misi 3 tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Batang Yaitu :

**Meningkatkan pengembangan perekonomian daerah secara berkelanjutan didukung infrastruktur dan kawasan berkualitas yang ramah lingkungan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.**

Dengan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemerataan dan kualitas pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan dimana sasarannya adalah:
  - a. Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas antar wilayah, dengan indikator:
    - Persentase zona / wilayah dengan tingkat aksesibilitas tinggi
  - b. Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana sosial yang berkualitas, penyediaan air baku dan penanggulangan masalah rob dan abrasi dengan indikator:
    - Rasio Ruang Terbuka Hijau

#### B. Hubungan Tujuan dan Sasaran PD dengan Tujuan dan Sasaran RPJMD

Dari penjabaran Misi ke 3 RPJMD untuk mewujudkan Renstra tentu perlu ditunjang dengan Visi dan Misi yang rasional sesuai dengan penjabaran misi ke 3 RPJMD. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang, yaitu :

##### 1. Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Seperti diketahui bersama bahwa Visi Pemerintah Kabupaten Batang Tahun 2017s.d. 2022, yaitu : “Terwujudnya pemerintahan yang harmonis, energik, berdaya saing, agamis, tentram dan sejahtera pada tahun 2022”

Dengan mengacu pada Visi Kabupaten Batang, maka Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang memiliki Visi sebagai berikut:

**“Terwujudnya sarana dan prasarana bidang jalan, jembatan, tata bangunan lingkungan, penataan ruang dan sumber daya air yang handal dalam menunjang pembangunan”**

Visi tersebut mengandung makna sebagai berikut: Bahwa Kabupaten Batang memiliki sumber daya alam yang cukup potensial di bidang ke-PU-an dan sumber daya air. Potensi ini akan dikelola dengan menggunakan sumber daya manusia sehingga dapat berhasil guna dan berdaya guna. Semua itu dilakukan dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya dan lingkungan hidup untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (*sustain ability development*) dalam rangka memperlancar arus ekonomi, hal ini akan mendorong berkembangnya usaha pertanian di daerah pegunungan atau daerah terpencil, sehingga dapat mengoptimalkan peran masyarakat sebagai pelaku ekonomi aktif dalam memberikan keuntungan demi kesejahteraan“.

## 2. Misi

Sedangkan misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan sarana dan prasarana bidang ke-PU-an dan sumber daya air berikut pemeliharaannya secara optimal ;
- b. Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat di bidang ke-PU-an dan sumber daya air.

## 2. Tujuan

Guna mewujudkan Misi tersebut, terdapat Tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur;

## 3. Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

1. Jalan dan Jembatan kondisi baik;
2. Jaringan irigasi dalam kondisi baik;
3. Ruang terbuka hijau yang ditertibkan.

Tabel 4.1

## Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur	Persentase zona / wilayah dengan tingkat aksesibilitas tinggi	Jalan dan Jembatan kondisi baik	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	68,45 %	69,53 %	72,01 %	76,65 %	85,16 %
2		-	Jaringan irigasi dalam kondisi baik	Persentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik	48,02 %	52,94 %	57,86 %	62,78 %	67,70 %
3		Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	Ruang terbuka hijau yang ditertibkan	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	65,00 %	70,00 %	75,00 %	80,00 %	85,00 %
				Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	6,14%	6,75%	7,36%	7,97%	8,59%
				Ketaatan terhadap RTRW	100%	100%	100%	100%	100%

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN BATANG**

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategik sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan dan jembatan Kabupaten;
2. Meningkatkan pembangunan, rehabilitasi, pengelolaan dan pemeliharaan jaringan irigasi;
3. Meningkatkan pembangunan, rehabilitasi sedang berat gedung perkantoran
4. Meningkatkan pelayanan internal dan eksternal.

Kebijakan yang ditempuh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang yaitu dengan mengadakan BinteK-binteK teknis, baik pengawasan maupun perencanaan binteK tersebut diharapkan agar untuk meningkatkan sumber daya manusia di bidang jalan dan jembatan, pengairan, penataan ruang dan tata nabgunan lingkungan baik di kantor induk maupun UPTD terkait.

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN**

Penetapan Indikator capaian kinerja pada kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang selama 5 tahun ke depan dapat dilihat dari Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaaan Indikatif selama 5 tahun mendatang. Adapun tabel Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaaan Indikatif adalah sebagai berikut :



**Tabel 6.1**  
**Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelomok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif**  
**Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja OPD Penanggung Jawab	Lokasi		
											2017		2018		2019		2020		2021				2022	
											Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)			Target	Rp (juta)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	21			
								<b>Belanja tidak langsung</b>	<b>Gaji dan Tunjangan tambahan penghasilan beban kerja</b>			<b>10.517</b>	<b>10.517</b>	<b>10.517</b>	<b>10.517</b>	<b>10.517</b>	<b>10.517</b>							
				1	3	1	1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Persentase capaian pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran OPD		<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>	<b>2.229</b>	<b>100</b>	<b>2.309</b>	<b>100</b>	<b>2.369</b>	<b>100</b>	<b>2.921</b>	<b>100</b>	<b>3.972</b>		
				1	3	1	1	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materai yang dibeli	-	650 surat	4	2000 materai 6000, 1000 materai 3000	20	2000 materai 6000, 1000 materai 3000	21	2000 materai 6000, 1000 materai 3000	22	2000 materai 6000, 1000 materai 3000	24	2000 materai 6000, 1000 materai 3000	26	DPU-PR	Kab. Batang
				1	3	1	1	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi	Jumlah tagihan Telepon, air, listrik	-	4 item	84	4 item	340	4 item	378	4 item	383	4 item	593	4 item	942	DPU-PR	Kab. Batang



								asi, Sumber Daya Air dan Listrik	dan kawat,faksi mili internet																g			
							1	3	1	1	6	Kegiatan Penyedia an Jasa Pemeliha raan dan Perizinan Kendaraa n Dinas / Operasio nal	Jumlah tagihan perpanjang an STNK, jasa service dan suku cadang kendaraan dinas dan peralatan lainnya	-	262 Unit	84	262 Unit	490	262 Unit	495	262 Unit	498	262 Unit	550	262 Unit	590	DPU- PR	Ka b. Bat an g
							1	3	1	1	8	Kegiatan Penyedia an Jasa Kebersih an Kantor	Luas gedung kantor yang dibersihkan	-	7254 m2	42	7254 m2	38	7254 m2	39	7254 m2	40	7254 m2	40	7254 m2	45	DPU- PR	Ka b. Bat an g
							1	3	1	1	0	Kegiatan Penyedia an Alat Tulis Kantor	Jenis penyediaan ATK yg dibeli	-	42 Item	45	42 Item	90	42 Item	91	42 Item	95	42 Item	98	42 Item	99	DPU- PR	Ka b. Bat an g
							1	3	1	1	1	Kegiatan Penyedia an Barang Cetakan dan Penggand aan	Jumlah blangko cetakan dan fotokopi dokumen	-	325.4 80 Lemb ar	49	298.7 50 Lemb ar	35	303.0 00 Lemb ar	36	310.4 80 Lemb ar	39	315.5 80 Lemb ar	40	320. 965 Lemb ar	45	DPU- PR	Ka b. Bat an g

									Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Banyaknya peralatan listrik dan penerangan bangunan kantor yang dibeli	-	250 buah	8	408 buah	27	410 buah	28	415 buah	30	418 buah	32	422 buah	37	DPU-PR	Ka. Batang
									Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah surat kabar yang dibeli	-	730 Buah	12	730 Buah	6	730 Buah	6	730 Buah	7	730 Buah	7	730 Buah	8	DPU-PR	Ka. Batang
									Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minum	Jumlah jamuan makan dan sncak (snack) yang dibeli	-	1050 Dos	8	1540 Bulan	25	1670 Dos	27	1987 Dos	29	2089 Dos	32	21090 Dos	37	DPU-PR	Ka. Batang
									Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah orang yang melakukan perjalanan dinas	-	550 Orang	322	590 Orang	587	670 Orang	611	690 Orang	643	720 Orang	855	740 Orang	1.433	DPU-PR	Ka. Batang

				1	3	1	1	2	Kegiatan Pengelolaan Keuangan SKPD	Banyaknya petugas pengelola keuangan OPD	-	32 Orang	53	32 Orang	291	32 Orang	292	32 Orang	298	32 Orang	350	32 Orang	390	DPU-PR	Ka. Batang
				1	3	1	1	2	Penyediaan jasa pengamanan kantor	Jumlah Satpam	-	-	-	16 org	280	16 org	285	16 org	285	16 org	300	16 org	320	DPU-PR	Ka. Batang
				1	3	1	2		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Persentase capaian pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana aparatur OPD		100	134	100	9.851	100	10.200	100	10.468	100	32.943	100	56.193		
				1	3	1	2	1	Kegiatan Pembangunan Rumah Jabatan	Jumlah rumah jabatan yang dibangun	-	-	-	1 Paket	350	1 Paket	367	1 Paket	386	1 Paket	406	1 Paket	427	DPU-PR	Ka. Batang
				1	3	1	2	2	Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas	Jumlah rumah dinas yang dibangun	-	-	-	1 Paket	500	1 Paket	525	1 Paket	552	1 Paket	580	1 Paket	609	DPU-PR	Ka. Batang
				1	3	1	2	3	Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dibangun	-	-	-	7 Paket	1.814	10 Paket	1.944	10 Paket	2.300	12 Paket	24.000	13 Paket	46.997	DPU-PR	Ka. Batang
				1	3	1	2	5	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Baru	-	2 Mobil, 2 Motor	350	1 Mobil, 4 Motor	297	1 Mobil, 5 Motor	300	1 Mobil, 5 Motor	301	1 Mobil, 5 Motor	300	1 Mobil, 5 Motor	310	DPU-PR	Ka. Batang

				1	3	1	2	7	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dibeli	-	2 jenis	18	7 Jenis	417	9 Jenis	420	9 Jenis	428	9 Jenis	438	9 Jenis	440	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	2	9	Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung / Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dibeli	-	4 jenis	59	6 jenis	410	7 jenis	450	8 jenis	455	9 jenis	475	8 jenis	485	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	2	20	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Rumah Jabatan	Jumlah rumah jabatan yang dipelihara	-	-	-	2 unit	275	2 unit	288	2 unit	304	2 unit	320	2 unit	336	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	2	21	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Rumah Dinas	Jumlah rumah dinas yang dipelihara	-	-	-	2 unit	200	2 unit	210	2 unit	221	2 unit	233	2 unit	245	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	2	22	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	-	-	-	5 Unit	1.100	3 Unit	1.100	4 Unit	1.150	5 Unit	1.350	6 Unit	1.450	DPU-PR	Ka b. Batang

				1	3	1	2	2	4	Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Jumlah BBM, jasa service, accu dan oli untuk kendaraan dinas serta peralatan lainnya	-	1800 Buah	350	1800 Buah	877	1800 Buah	897	1800 Buah	908	1800 Buah	920	1800 Buah	940	DPU-PR	Kab. Batang
				1	3	1	2	2	6	Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah barang perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	-	32 barang	42	32 barang	30	32 barang	31	32 barang	35	32 barang	37	32 barang	40	DPU-PR	Kab. Batang
				1	3	1	2	4	0	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Rumah Jabatan	Jumlah rumah jabatan yang direhabilitasi	-	-	-	1 Unit	200	1 Unit	210	1 Unit	221	1 Unit	233	1 Unit	245	DPU-PR	Kab. Batang
				1	3	1	2	4	1	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Rumah Dinas	Jumlah rumah dinas yang direhabilitasi	-	-	-	1 Unit	300	2 Unit	315	2 Unit	331	2 Unit	348	2 Unit	366	DPU-PR	Kab. Batang
				1	3	1	2	4	2	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	-	1 Paket	134	6 Unit	3.081	7 Unit	2.867	5 Unit	2.785	5 Unit	3.202	5 Unit	3.192	DPU-PR	Kab. Batang

							Kajian tentang standar sertifikasi laik fungsi bangunan gedung	Tersusunya dokumen standar sertifikasi laik fungsi bangunan gedung	-	-	-	-	1 Tahun	60	-	-	-	-	-	-
							Kajian tentang penetapan harga satuan bangunan strategis kabupaten	Tersusunya Dokumen tentang penetapan harga satuan bangunan strategis kabupaten	-	-	-	-	1 Tahun	20	1 Tahun	20	1 Tahun	25	1 Tahun	25
							Pengembangan data dan informasi penataan bangunan dan lingkungan	Tersedianya database tentang penataan bangunan dan lingkungan	-	-	-	-	1 Tahun	150	1 Tahun	25	1 Tahun	25	1 Tahun	35
							Pengembangan sistem informasi jasa konstruksi dan penelitian jasa konstruksi dan pengembangan jasa konstruksi	Tersedianya database jasa konstruksi	-	-	-	-	1 Tahun	26	1 Tahun	26	1 Tahun	26	1 Tahun	26

				1	3	1	3			<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	Persentase capaian kinerja peningkatan disiplin aparaturnya	-		100	113	100	204	100	211	100	217	100	260	100	354		
				1	3	1	3	2		Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas yang dibeli	-	433 Unit	113	433 Unit	204	433 Unit	211	433 Unit	217	433 Unit	260	433 Unit	354	DPU-PR	Kab. Batang	
				1	3	1	5			<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	Persentase pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya aparaturnya			-	100	85	100	88	100	90	100	111	100	151			

					1	3	1	5	2	Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah peserta bintek Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	7 paket	40	7 paket	42	5 paket	43	5 paket	50	4 paket	70	DPU-PR	Ka b. Batang
					1	3	1	5	3	Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah peserta bintek Implementasi Peraturan Perundang-undangan	-	-	-	5 paket	45	5 paket	46	4 paket	47	5 paket	61	3 paket	81	DPU-PR	Ka b. Batang
										<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	Persentase pelayanan pelaksanaan pelaporan capaian kinerja OPD			12	100	12	100	12	100	12	100	12	100	12		
										Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Banyaknya dokumen pelaporan dinas	-	12 Bulan	12	12 Bulan	12	12 Bulan	12	12 Bulan	12	12 Bulan	12	12 Bulan	12	DPU-PR	Ka b. Batang



Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur	Perse ntase zona / wilayah dengan tingkat aksesibilitas tinggi	Jalan dan Jembatan n kondisi baik	Persentas e jalan dan jembatan yang direhab dan dibangun	1	3	1	1	5	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan n	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	49,25	14.799	68,45	39.809	69,53	41.222	72,01	42.300	76,65	44.562	85,16	54.989	DPU-PR	Ka b. Batang	
				1	3	1	1	5	Kegiatan Pembangunan Jalan (Bantuan Provinsi)	Panjang jalan yang dibangun	-	14 km	14.107	28 km	33.809	35,10 km	41.222	28 km	38.300	36,75 km	44.562	65,89km	54.989	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	1	5	Kegiatan Pembangunan Jembatan	Panjang jembatan yang dibangun (m)	-	(40 x 8 m) 3 unit	693	40 x 8 m) 2 unit	6.000			40 x 8 m	4.000					DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	1	6	Program Pembangunan Saluran Drainase /gorong-gorong	Persentase panjang drainase yang dibangun		12,25	7.590	22,85	17.308	24,05	17.923	25,63	18.391	26,68	19.375	29,23	23.908	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	1	6	Kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/ gorong-gorong	Panjang Drainase jalan yang dibangun (m)	-	4 Km	7.590	6,27 Km	17.308	6,62 Km	17.923	6,70 Km	18.391	6,21 Km	19.375	6,59 Km	23.908	DPU-PR	Ka b. Batang

				1	3	1	1	7	Program Pambangunan Turap / Talud / Bronjong	Persentase panjang talud jalan yang dibangun	-	-	38,05	2.769	39,00	2.868	39,97	2.943	40,78	3.100	41,98	3.825	DPU-PR	Ka b. Batang		
				1	3	1	1	7	3	Kegiatan Pambangunan Turap / Talud / Bronjong	Panjang talud jalan yang dibangun (Km)	-	-	2,17 Km	2.769	2,25 Km	2.868	2,15 Km	2.943	2,20 Km	3.100	3,10 Km	3.825	DPU-PR	Ka b. Batang	
				1	3	1	1	8	Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	49,25	36.899	68,45	18.269	69,53	18.917	72,01	19.412	76,65	20.449	85,16	25.235	DPU-PR	Ka b. Batang		
				1	3	1	1	8	3	Kegiatan Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Rutin Dinas	Panjang jalan yang direhab (km)	-	24,18 KM	16.503	12,38 KM	8.255	12,75 KM	8.510	12,31 KM	8.700	13,27 KM	9.164	15.93 KM	11.473	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	1	8	6	Kegiatan DAK Bidang Transportasi Infrastruktur Jalan-Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan (DAK)	Panjang jalan yang direhab (km)	-	25,82 KM	17.622	13,23 KM	8.814	13,61 KM	9.087	13,15 KM	9.291	14,16 KM	9.785	17,02 KM	12.252	DPU-PR	Ka b. Batang

				1	3	1	1	8	4	Kegiatan Rehabilitasi / Pemeliharaan Jembatan	Panjang jembatan yang direhab (m)	-	40 x 8 m) 10 unit	2.774	40 x 8 m) 1 unit	1.200	40 x 8 m) 1 unit	1.320	40 x 8 m) 1 unit	1.421	40 x 8 m) 1 unit	1.500	40 x 8 m) 1 unit	1.510	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	1	9		Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Talud/Brongjong	Persentase panjang talud jalan yang direhab	-	-	38,05	628	39,00	650	39,97	667	40,78	703	41,98	867	DPU-PR	Ka b. Batang	
				1	3	1	1	9	4	Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Talud/Brongjong	Panjang talud jalan yang direhab (Km)	-	-	-	3 Km	628	5,40 Km	650	8,79 Km	667	7,64 Km	703	7,91 Km	867	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	2	3		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebencanaan	Rasio Alat berat terhadap panjang jalan (%)		50,72	2.646	55,35	1.800	58,76	1.864	59,10	1.913	60,23	2.015	61,67	2.486	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	2	3	4	Kegiatan pengadaan alat-alat berat	Jumlah alat berat yang dibeli	-	4 UNIT	2.551	3 UNIT	1.710	3 UNIT	1.760	3 UNIT	1.800	3 UNIT	1.850	3 UNIT	2.314	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	3	1	2	3	0	Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Alat Berat	Terpelihara nya Alat berat	-	1 Tahun	95	1 Tahun	90	1 Tahun	104	1 Tahun	113	1 Tahun	165	1 Tahun	172	DPU-PR	Ka b. Batang

Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur	-	Jaringan irigasi dalam kondisi baik	Persentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik	1	3	1	2	4	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Persentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik	-	43,10	20.288	48,02	25.623	52,94	26.532	57,86	27.226	62,78	29.844	62,78	40.999	DPU-PR	Ka. b. Batang					
								1	3	1	2	8	Kegiatan Pembangunan Pintu Air	Jumlah pintu air yang terbangun	-	30 Buah	1.426	4 buah	200	4 buah	210	4 buah	221	4 buah	232	4 buah	243	DPU-PR	Ka. b. Batang	
								1	3	1	2	1	0	Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi rutin dinas	Luas Daerah Irigasi yang di rehabilitasi	-	318 ha	5.854	566 ha	8.489	569 ha	8.913	548 ha	9.046	584 ha	10.067	778 ha	14.007	DPU-PR	Ka. b. Batang
								1	3	1	2	1	8	Kegiatan DAK Bidang Infrastruktur Irigasi-Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi (DAK)	Luas Daerah Irigasi yang di rehabilitasi	-	510 ha	9.387	908 Ha	13.613	912 Ha	14.293	879 Ha	14.506	936 Ha	16.144	1.248 Ha	22.461	DPU-PR	Ka. b. Batang

									Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi (Bantuan Provinsi)	Luas Daerah Irigasi yang di rehabilitasi	-	71 Ha	1.309	127 Ha	1.898	132 Ha	1.993	123 Ha	2.023	131 Ha	2.251	174 Ha	3.132	DPU-PR	Kab. Batang
									Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah pintu air yang direhab	-	5 buah	2.312	7 buah	369	6 buah	327	6 buah	345	7 buah	363	7 buah	453	DPU-PR	Kab. Batang
									Kegiatan Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun	Jumlah DI yang teroptimalisasi	-	-	-	20 Daerah Irigasi	723	15 Daerah Irigasi	450	20 Daerah Irigasi	726	15 Daerah Irigasi	412	15 Daerah Irigasi	312	DPU-PR	Kab. Batang
									Kegiatan Pemberdayaan petani pemakai air	Banyaknya pertemuan/kegiatan/sosialisasi Jumlah peserta kegiatan sosialisasi pemberdayaan petani pemakai air	-	-	-	10 Kali	50	10 Kali	53	10 Kali	55	10 Kali	58	10 Kali	61	DPU-PR	Kab. Batang
									Kegiatan Komisi Irigasi (KOMIR)	Jumlah dokumen komisi irigasi	-	-	-	1 Kali	80	1 Kali	84	1 Kali	88	1 Kali	92	1 Kali	97	DPU-PR	Kab. Batang
									Kegiatan Pemetaan Jaringan Irigasi	Luas Daerah Irigasi yang terpetakan	-	-	-	3000 ha	150	3000 ha	157	3000 ha	165	3000 ha	173	3000 ha	182	DPU-PR	Kab. Batang

								Pengembangan sistem informasi dan pendataan jaringan irigasi	Jumlah dolumen database jaringan irigasi pada wilayah sungai	-	-	-	1 Tahun	25	1 Tahun	25	1 Tahun	25	1 Tahun	25	1 Tahun	25		
								Pengembangan Inventarisasi kerusakan jaringan irigasi dan drainase	Jumlah dokumen database kerusakan jaringan irigasi dan drainase yang terhubung langsung dengan sungai	-	-	-	1 Tahun	26	1 Tahun	26	1 Tahun	26	1 Tahun	26	1 Tahun	26		
								<b>Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya.</b>	<b>Persentase embung yang dibangun</b>				<b>8,33</b>	<b>1.889</b>	<b>8,33</b>	<b>1.956</b>	<b>8,33</b>	<b>2.007</b>	<b>8,33</b>	<b>2.200</b>	<b>8,33</b>	<b>3.022</b>	<b>DPU-PR</b>	<b>Ka b. Batang</b>
								Kegiatan Pembangunan embung, dan bangunan penampung air lainnya	Jumlah embung yang terbangun	-	-	-	1 lokasi	1.889	1 lokasi	1.956	1 lokasi	2.007	1 lokasi	2.200	1 lokasi	3.022	DPU-PR	Ka b. Batang

Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/Hak Guna Bangunan	Ruang terbuka hijau yang ditertibkan	Luas RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	1	5	1	1	Program Perencanaan Tata Ruang	Rasio dokumen rencana rinci tata ruang yang sudah tersusun dan tersosialisasi (%)	23,00	1.480	16,00	1.340	25,00	1.387	23,00	1.423	23,00	1.363	13,00	1.581	DPU-PR	Kab. Batang	
				5	1	5																		
				1	5	1	1	<b>Penyusunan Kebijakan tentang penyusunan rencana tata ruang</b>	Jumlah Kecamatan yang disusun Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK)	-	2 buah Raperda RDTRK	423	2 buah Raperda RDTRK	300	-	-	-	-	-	-	-	-	DPU-PR	Kab. Batang
				1	5	1	1	<b>Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah</b>	Jumlah Dokumen Tata Ruang Yang Disusun	-	4 buah Materi Raperda RDTRK dan 2 Dokumen Study Perencanaan	1.057	4 buah Materi Raperda RDTRK dan 2 Dokumen Study Perencanaan	1.040	-	-	-	-	-	-	-	-	DPU-PR	Kab. Batang

				1	5	1	1	5	<b>Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan</b>	Jumlah Penyusunan Materi Teknis RDTRK tiap Kecamatan dan Penyusunan Raperda RDTRK	-	-	-	-	-	3 buah Materi Raperda RDTRK dan 4 Raperda RDTRK	900	3 buah Materi Raperda RDTRK dan 3 Raperda RDTRK	900	3 buah Materi Raperda RDTRK dan 3 Raperda RDTRK	900	3 Raperda RDTRK	750	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	5	1	1	5	<b>Penyusunan Rencana Teknis Ruang Kawasan</b>	Jumlah Penyusunan Dokumen Rencana Teknis Tata Ruang	-	-	-	-	-	2 Dokumen dan 1 Sosialisasi	300	2 Dokumen dan 1 Sosialisasi	300	2 Dokumen dan 1 Sosialisasi	300	2 Dokumen dan 1 Sosialisasi	450	DPU-PR	Ka b. Batang
				1	5	1	1	5	<b>Fasilitasi Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Perencanaan Tata Ruang</b>	Jumlah Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Perencanaan Tata Ruang	-	-	-	-	-	2 Dokumen	187	2 Dokumen	223	2 Dokumen	163	2 Dokumen	381	DPU-PR	Ka b. Batang



Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/Hak Guna Bangunan	Ruang terbuka hijau yang ditertibkan	Rasio ruang kawasan per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	1	5	1	1	7	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Rasio dokumen dan koordinasi dilapangan terkait pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang yang sudah dilaksanakan (%)	12,53	94	65,00	893	70,00	924	75,00	949	80,00	908	80,00	1.054	DPU-PR	Kab. Batang
				1	5	1	1	7	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Jumlah Penyusunan Dokumen Rencana yang berkait dengan Kebijakan dalam Pengendalian Pemanfaatan Ruang	-	-	-	-	3 Dokumen	300	3 Dokumen	301	3 Dokumen	300	3 Dokumen	300	DPU-PR	Kab. Batang
				1	5	1	1	7	Penyusunan Prosedur dan Manual Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Jumlah Pelayanan berkait dengan Izin Pemanfaatan Ruang menggunakan Sistem Aplikasi dan Mekanisme Manual	-	-	-	-	3 Dokumen	200	1 Dokumen	25	3 Dokumen	240	3 Dokumen	140	DPU-PR	Kab. Batang
				1	5	1	1	7	Pengawasan Pemanfaatan Ruang	Jumlah /Prosentase Pelanggaran Tata Ruang	-	7 Dokumen dan 1 Bintel	69	7 Dokumen dan 1 Bintel	300	1 Dokumen dan 1 Bintel	100	100	1 Dokumen dan 1 Bintel	100	1 Dokumen dan 1 Bintel	104	DPU-PR	Kab. Batang

Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/Hak Guna Bangunan	Ruang terbuka hijau yang ditertibkan	Ketaatan terhadap RTRW	1	5	1	1	7	8	<b>Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan</b>	Jumlah Koordinasi, Pemantauan Lapangan dan Pelaporan	-	-	-	4 Dokumen	443	2 Dokumen dan 1 Tim Monitoring	124	2 Dokumen dan 1 Tim Monitoring	148	2 Dokumen dan 1 Tim Monitoring	108	2 Dokumen dan 1 Tim Monitoring	155	DPU-PR	Kab. Batang																			
										<b>Kajian tentang Rencana Detail Tata Ruang</b>	Tersusunnya Dokumen Daerah Tentang rencana Daetail Tata Ruang Kawasan (RDTRK)	-	-	-	-	-	-	2 Dokumen	275	2 Dokumen	60	2 Dokumen	60	DPU-PR	Kab. Batang																				
										<b>Pengembangan Sistem Informasi tata ruang daerah</b>	Tersedianya database tentang tata ruang daerah	-	1 Dokumen	25	1 Dokumen	25	1 Dokumen	25	1 Dokumen	25	1 Dokumen	25	1 Dokumen	25	DPU-PR	Kab. Batang																			
										<b>Pembangunan dan Penggunaan Bersama Menara Telekomunikasi</b>	Jumlah Pembangunan dan penggunaan bersama Menara Telekomunikasi di Kab Batang	-	-	-	4 Paket	125	4 Paket	75	4 Paket	75	4 Paket	75	4 Paket	170	DPU-PR	Kab. Batang																			
										<b>Koordinasi Penataan Ruang Daerah</b>	Jumlah Dokumen koordinasi pemanfaatan ruang daerah	-	-	-	-	-	3 Dokumen	100	-	-	-	-	3 Dokumen	100	DPU-PR	Kab. Batang																			
<b>Jumlah Total anggaran</b>																<b>94.622</b>							<b>133.226</b>					<b>137.580</b>					<b>140.903</b>					<b>171.283</b>					<b>229.165</b>		



## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Batang periode tahun 2017–2022 yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) indikator kinerja Perangkat Daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir periode masa jabatan.

Pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan merupakan keberhasilan dari tujuan dan sasaran perangkat daerah periode tahun 2017–2022. Ukuran keberhasilan pembangunan suatu daerah membutuhkan indikator yang mampu menggambarkan kemajuan daerah tersebut.

Selengkapnya, Indikator Kinerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang Tahun 2017-2022 dapat dilihat dalam matriks sebagai berikut:



**Penetapan Indikator Kinerja Daerah OPD Kabupaten Batang Tahun 2017-2022  
Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan**

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Stn	Kondisi Kinerja Awal OPD (2016)	Target Capaian Kinerja OPD 2017-2022						Kondisi Kinerja Pada akhir Periode OPD	OPD Penanggung jawab
				2017	2018	2019	2020	2021	2022		
<b>Fokus Urusan Wajib Pelayanan Dasar</b>											
<b>3.</b>	<b>Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>										
3.1	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik ( > 40 KM/Jam)	%	38,18	43,10	68,45	69,53	72,01	76,65	85,16	85,16	DPUPR
3.2	Persentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	35,10	49,25	48,02	52,94	57,86	62,78	67,70	67,70	DPUPR
3.3	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	%	4,77	13,80	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	22,80	DPUPR
3.4	Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	%	-	-	6,14	6,75	7,36	7,97	8,59	8,59	DPUPR
3.5	Ketaatan terhadap RTRW	%	71,17	96,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	DPUPR



## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (RENSTRA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Tahun 2017 – 2022 merupakan suatu dokumen yang disusun sebagai acuan bagi seluruh aparat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang dalam menyusun, merencanakan dan merumuskan rencana program dan kegiatan pembangunan ke-PU-an periode tahun 2017 – 2022.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan di bidang ke-PU-an tidak hanya ditentukan dengan adanya dokumen RENSTRA, melainkan dukungan dari sektor terkait lainnya dan masyarakat luas serta tuntutan kerja keras dari seluruh jajaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang. Dengan demikian, harapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Batang melalui peningkatan infrastruktur dibidang ke-PU-an dapat terwujud.

Batang, 2018

Kepala Dinas Pekerjaan Umum  
dan Penataan Ruang Kab. Batang,

**Ir. KETUT MARIADJI**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19600623 198803 1 006



